

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu proses yang akan menyebabkan terjadinya perubahan fisik, mental, dan sosial yang dipengaruhi beberapa faktor fisik, psikologis, lingkungan, sosial budaya serta ekonomi. Pada masa kehamilan dapat terjadi berbagai komplikasi atau masalah-masalah, seperti halnya mual dan muntah yang sering dialami pada ibu hamil yang merupakan salah satu gejala paling awal pada kehamilannya (Rahma & Safura, 2016). Dalam kehamilan mual muntah adalah gejala yang normal dan sering terjadi pada trimester pertama (Setyawati et al, 2014). Namun, apabila berlebihan dapat mengganggu pekerjaan sehari-hari dan keadaan umum menjadi buruk sehingga ibu kekurangan energi dan juga zat gizi yang disebut hiperemesis gravidarum (Rofi'ah, Widatiningsih, & Arfiana, 2019)

Hiperemesis gravidarum didefinisikan sebagai vomitus yang berlebihan atau tidak terkontrol selama masa hamil, yang menyebabkan dehidrasi, ketidakseimbangan elektrolit, atau defisiensi nutrisi, dan kehilangan berat badan (Irianti B. , 2020). Insiden kondisi ini sekitar 3,5 per 1000 kelahiran. Walaupun kebanyakan kasus hilang seiring perjalanan waktu.

Dampak yang terjadi pada hiperemesis gravidarum yaitu menimbulkan konsumsi O₂ menurun, gangguan fungsi sel liver dan terjadi ikterus dan menyebabkan gangguan fungsi umum liver. Mual dan muntah yang berkelanjutan dapat menimbulkan gangguan fungsi alat-alat vital dan

menimbulkan kematian (Manuaba, 2010). Hiperemesis gravidarum ditandai dengan mual dan muntah berlebihan pada awal kehamilan, dilaporkan dikaitkan dengan peningkatan risiko untuk berat bayi lahir rendah, kelahiran prematur, kecil untuk usia kehamilan, dan kematian perinatal (Vikanes et al, 2013).

Diseluruh dunia diperkirakan setiap tahun terjadi 210 juta kehamilan. Dari jumlah ini 20 juta wanita mengalami kesakitan sebagai akibat kehamilan. Sekitar 8 juta mengalami komplikasi yang mengancam jiwa, dan lebih dari 500.000 meninggal, insidensi terjadinya kasus hiperemesis gravidarum sebesar 0,8 sampai 3,2% dari seluruh kehamilan atau sekitar 8 sampai 32 kasus per 2 1.000 kehamilan di dunia, hampir 50% terjadi di negara-negara Asia Selatan dan Tenggara, termasuk Indonesia (Sumarni, 2017).

Hasil dari pengkajian di TPMB kiswari Amd.keb didapatkan data jumlah ibu hamil yg mengalami hiperemesis gravidarum sebanyak 5 orang dari 150 ibu hamil atau sekitar 3,3 % pada tahun 2022 dan sebanyak 4 orang dari 160 ibu hamil atau 2,5% pada tahun 2022 serta didapatkan data dari 7 ibu hamil trimester pertama, terdapat 1 ibu yang mengalami hiperemesis gravidarum pada bulan Januari – Maret 2022. Berdasarkan uraian tersebut kasus hiperemesis gravidarum di TPMB Kiswari Amd.keb masih ada dan memerlukan pencegahan serta penanganan sedini mungkin agar tidak terjadi komplikasi yang berbahaya bagi ibu dan janinnya. Sehingga penulis mengambil kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Kehamilan Terhadap

Ny.U dengan Hiperemesis Gravidarum di PMB Kiswari Amd.keb Metro, Hadimulyo timur”.

B. Pembatasan Masalah

Laporan tugas akhir dengan pembatasan masalah asuhan kebidanan pada Ny. U dengan hiperemesis gravidarum. Subyek kasus adalah ibu hamil usia 27 tahun dengan waktu asuhan yang diberikan pada tanggal 03 Februari – Februari 2022 Metro, Hadimulyo Timur.

C. Tujuan Penyusunan LTA

Mahasiswa mampu memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny.U G₁P₀A₀ usia kehamilan 11 minggu dengan kasus hiperemesis gravidarum dengan pendekatan manajemen kebidanan.

D. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Sasaran asuhan kebidanan kehamilan ini ditunjukkan pada Ny.U dengan kasus hiperemesis gravidarum kehamilan 11 minggu.

2. Tempat

Lokasi asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. U dengan kasus hiperemesis gravidarum dilakukan di TPMB Kiswari Amd.keb, Metro Hadimulyo timur.

3. Waktu

Waktu yang diperlukan mulai dari 24 Januari sampai 19 Maret untuk memberikan asuhan kebidanan di semester VI dengan mengacu pada kalender akademik Prodi Kebidanan Metro Poltekkes Tanjung Karang.

E. Manfaat

1. Teoritis

Diharapkan laporan tugas akhir ini dapat memberi informasi tentang asuhan kebidanan kehamilan dengan hiperemesis gravidarum dan sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan mengenai asuhan kebidanan kehamilan dengan hiperemesis gravidarum.

2. Aplikatif

a. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Diharapkan laporan tugas akhir ini bermanfaat sebagai bahan bacaan dan tambahan referensi terhadap materi asuhan pelayanan kebidanan khususnya Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Program Studi Kebidanan Metro bagi mahasiswanya untuk memahami dan memberikan pelayanan asuhan kebidanan sesuai standar khususnya pada kasus hiperemesis gravidarum.

b. Bagi PMB Kiswari Amd.keb

Diharapkan laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai masukan atau evaluasi serta dapat diterapkan pada lahan praktik mengenai asuhan kebidanan kehamilan khususnya mengenai hiperemesis gravidarum.

c. Bagi Klien

Diharapkan laporan tugas akhir ini dapat dijadikan informasi dan wawasan untuk ibu mengenai hiperemesis gravidarum yang merupakan patologi pada ibu hamil trimester awal.